



## Dampak Ekowisata Danau Rayo Terhadap UMKM Di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara

**Nusyirwan Nusyirwan**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [Nusyirwan.13@gmail.com](mailto:Nusyirwan.13@gmail.com)

**Titin Agustin Nengsih**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [nengsih@uinjambi.ac.id](mailto:nengsih@uinjambi.ac.id)

**Ahmad Syukron Prasaja**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [syukronprasaja@uinjambi.ac.id](mailto:syukronprasaja@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [Nusyirwan.13@gmail.com](mailto:Nusyirwan.13@gmail.com)\*

**Abstract** Ecotourism is an option to introduce a naturally maintained environment, as well as an area for tourist visits and environmental development based on nature maintenance and conservation. In the process of building and developing ecotourism, tourism activities carried out can have both positive and negative impacts, especially if they are in populated areas. This research was conducted at Lake Rayo Ecotourism, Sungai Jernih Village, Rupit District, North Musi Rawas Regency. This research uses a qualitative approach with in-depth interview data collection techniques and is supported by literature study. This research aims to determine the condition of Lake Rayo Ecotourism, its management and development efforts and the impact of the existence of Lake Rayo Ecotourism on MSMEs in the surrounding community. The results of the research show that ecotourism conditions are in accordance with ecotourism destination standards, where "something to see" is fulfilled, namely special objects and attractions that can be seen, such as unspoiled natural beauty, surrounding flora and fauna, "something to do" and the availability of facilities such as support for visitors to carry out various activities such as boat trips, fishing, photo spots, prayer rooms, tracking and "something to buy" namely the availability of facilities for shopping such as buying food at traders. Efforts to manage and develop Lake Rayo Ecotourism with community involvement/participation are carried out independently, such as: maintenance and repair, creating and adding photo spots, planting and planting, guarding, supervising and protecting the forest from illegal logging. The socio-economic impact that occurs shows a positive impact, namely increasing income for the community and providing business opportunities for the surrounding community through tourism.

**Keywords** : Impact of Ecotourism, MSME Income

**Abstrak.** Ekowisata menjadi salah satu pilihan untuk memperkenalkan lingkungan yang terjaga alaminya, sekaligus sebagai kawasan kunjungan wisata dan pengembangan lingkungan berbasis pemeliharaan dan konservasi alam. Pada proses pembangunan dan pengembangan ekowisata, kegiatan kepariwisataan yang dilakukan dapat menimbulkan dampak baik positif maupun negatif, terlebih lagi jika itu berada di kawasan penduduk. Penelitian ini dilakukan di Ekowisata Danau Rayo, Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam dan didukung studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Ekowisata Danau Rayo, upaya pengelolaan dan pengembangannya serta dampak keberadaan Ekowisata Danau Rayo terhadap UMKM masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekowisata cukup sesuai dengan standar destinasi ekowisata, dimana terpenuhinya "something to see" yaitu objek dan daya tarik khusus yang dapat dilihat seperti keindahan alam yang masih alami, flora dan fauna disekitar, "something to do" tersedianya fasilitas sebagai penunjang bagi pengunjung untuk melakukan aktivitas yang beragam seperti Perahu Keliling, memancing, spot photo, musholla, tracking dan "something to buy" yaitu tersedianya fasilitas untuk berbelanja seperti membeli makanan di Pedagang. Upaya pengelolaan dan pengembangan Ekowisata Danau Rayo dengan keterlibatan/partisipasi masyarakat dilakukan secara swadaya, seperti: perawatan dan perbaikan, membuat dan menambah spot-spot photo, melakukan penanaman dan penyisipan, menjaga, mengawasi dan memelihara

hutan dari penebangan liar. Dampak ekonomi yang terjadi menunjukkan dampak yang positif yaitu meningkatkan pendapatan terhadap masyarakat dan memberikan peluang usaha masyarakat sekitar dengan adanya wisata

**.Kata Kunci :** Dampak Ekowisata, Pendapatan UMKM

## LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah salah satu bidang pengembangan yang waktu ini digalakkan oleh pemerintah. Sektor ini mempunyai peranan yang sangat krusial pada pembangunan Indonesia, khususnya selain sektor migas, sebagai devisa negara yang diatur dalam Pasal 2 Inpres No. 9 Republik Indonesia. sesuai dengan huruf A Tentang Kebijakan Nasional Pembangunan Kepariwisata, 1999. Telah ditetapkan bahwa tujuan pembangunan kepariwisataan adalah buat menaikkan devisa negara dan pendapatan negara dan kota pada umumnya, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong dukungan bagi aktivitas industri serta industri pendukung lainnya. Menurut Badan Pariwisata Nasional, peningkatan industri pariwisata di Indonesia adalah bagian dari perjuangan untuk pertumbuhan dan pembangunan, kesejahteraan masyarakat dan negara.

Sektor *Global Tourism* cenderung secara konseptual berubah dari bentuk pariwisata yang tidak berkelanjutan menjadi pariwisata berkelanjutan dalam proses pembangunan. Perkembangan industri pariwisata global juga menandai pilar baru yang disebut Ekowisata. Ekowisata adalah kegiatan wisata yang memanfaatkan manfaat alam seperti keindahan dan keunikan alam dan budaya, gaya hidup, struktur sosial masyarakat, konservasi, pendidikan, dan revitalisasi masyarakat.

Dalam ajaran Islam terdapat hukum untuk mengatur, mengendalikan pariwisata, dan menghormati tujuan tersebut agar tidak melampaui batas, sehingga pariwisata menjadi sumber hal-hal yang buruk dan berdampak buruk pada masyarakat.

Dampak positif yang paling terasa adalah pariwisata berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan dalam hal pembangunan di suatu daerah. Daerah yang memiliki potensi pariwisata dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha kecil sampai menengah seperti perhotelan, penginapan, wisma, homestay, dan wisma ; restoran, rumah makan, warung makan atau kedai makan, oleh-oleh tempat wisata, penyewaan peralatan penunjang pariwisata, dan masih banyak lagi usaha yang apabila dikembangkan mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat. Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) terletak di perbatasan Provinsi Sumatra Selatan dan Jambi. Muratara adalah sebuah daerah otonom baru yang terbentuk dari pemekaran Kabupaten Musi Rawas.

Danau rayo merupakan sebuah danau yang terbentuk secara alami dan menjadi salah satu Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) alam kabupaten musirawas utara yang potensial. Objek wisata danau rayo terletak di Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit dan memiliki luas sebesar 100 Ha dengan kedalaman 15 meter. Danau rayo menyajikan atraksi wisata berupa pemandangan danau yang berada di tengah hutan yang masih alami. Air danau tersebut tergolong jernih dan menjadi tempat tinggal berbagai jenis ikan seperti ikan koi, ikan arwana, ikan buntal, dan ikan tawar lainnya. Di sekeliling danau rayo tumbuh berbagai tanaman seperti pisang, cengkeh, karet, kelapa serta beraneka macam palawija. Keunikan lainnya yang ada di danau rayo adalah ditemukannya pohon yang berbuah dari batang sampai ketanah. Buah dari pohon tersebut menyerupai buah manggis namun sedikit berbeda karena buah tersebut tumbuh secara berangkai. Jika buah tersebut dikupas, isinya menyerupai buah duku dengan rasa asamnya yang khas. Kulit dari buah ini tergolong unik karena sangat tebal. Air yang ada di danau rayo tidak pernah habis saat musim kemarau dan hanya meluap sekitar satu meter ketika musim hujan.

Penelitian sebelumnya mengangkat topik yang sama dengan yang akan dilakukan peneliti, termasuk penelitian dari Alisatus Syahroh Amalia dan Luluk Hanifah dengan judul “Dampak Pengembangan pariwisata terhadap perkembangan UMKM pada kawasan wisata Pantai Sembilan Sumenep”, hasil penelitian menunjukkan berkembangnya UMKM di sekitar kawasan wisata Pantai Sembilan dapat membantu pertumbuhan UMKM di sekitar kawasan wisata Pantai Sembilan dan memberi masyarakat peluang untuk memulai usaha baru.

Studi sebelumnya, yaitu studi Bambang Suyono dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Magetan”, Bambang Suyono mengatakan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar Telaga Sarangan memiliki produk yang kurang bervariasi karena mereka sangat bergantung pada pengunjung. Oleh karena itu, pemilik usaha harus dilatih lebih lanjut untuk membuat produk yang lebih unik, unik, dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi sesuai *market*.

Daerah yang memiliki potensi wisata dapat mendorong kegiatan ekonomi di sekitarnya. Jika bisnis ini berkembang, Mereka memiliki kemampuan untuk berkontribusi besar pada pendapatan masyarakat setempat. Pergeseran penekanan ini didorong oleh kesadaran bahwa pembangunan pariwisata perlu beradaptasi dengan situasi pembangunan saat ini terkait dengan kepedulian lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal dan pembangunan jangka panjang. Mengenai arah pengembangan industri termasuk pariwisata.

Pemberdayaan UMKM bertujuan untuk mengurangi ketimpangan antar kelompok, antar pendapatan dan antar pelaku atau antar pekerjaan. Selain itu, pengembangan Pengembangan UMKM menjadi prioritas dan akan sangat penting karena mereka memiliki kapasitas yang signifikan untuk mempercepat perubahan struktural dengan memperluas basis ekonomi, terutama dengan memperkuat ketahanan perekonomian daerah dan nasional.

Desa Sungai Jernih adalah desa yang memiliki wisata populer yaitu Danau Rayo. Danau Rayo merupakan sebuah danau alami yang merupakan salah satu Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) alam di kabupaten Musi Rawas Utara yang potensial. Danau Rayo menyajikan wisata berupa pemandangan danau yang berada di tengah hutan asli Danau ini terletak di hutan lindung di desa Sungai Jernih sekitar 10 kilometer dari Rupit.

**Tabel 1. Data Jumlah Pengunjung Wisata Danau Rayo 2021-2022**

No.	TAHUN	Jumlah Pengunjung
1	2020	44.987
2	2021	55.236
3	2022	64.111
<b>Jumlah</b>		219.561

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Musi Rawas Utara (2023)*

Berdasarkan data tabel 1.1 jelas bahwa selama beberapa tahun terakhir yaitu 2018-2022 terjadi peningkatan pengunjung yang signifikan. Walaupun terjadi Covid-19 pada tahun 2020 jumlah pengunjung masih ramai mengunjungi Danau Rayo. Keberadaan ekowisata Danau Rayo seharusnya memberikan dampak bagi kawasan sekitarnya, khususnya masyarakat Desa Sungai Jernih. Hal tersebut dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat karena dampaknya dapat terwujud dalam bentuk peningkatan pendapatan kesempatan kerja dan kesempatan untuk berusaha bagi masyarakat yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

Dengan pengembangan ekowisata Danau Rayo tidak lepas dari peran masyarakat sekitar dengan melakukan dukungan ke wisata. Setelah pembangunan wisata di Danau Rayo ini dimulai, masyarakat di sekitar lokasi Danau Rayo mulai menjadi pedagang yang menjual makanan dan minuman serta penyewaan wisata seperti perahu dan sepeda bebek air.

**Tabel 1. Data Jumlah UMKM Desa Sungai Jernih Tahun 2023**

No.	Sektor	Jumlah UMKM
1	Kuliner	10
2	Toko Kelontong	15
3	Jasa Penyewaan Perahu	2

*Sumber: Data Primer Diolah,(2023)*

Berdasarkan tabel 1.2 sektor UMKM terbanyak pada sektor Toko Kelontong terdapat 15 UMKM dan sektor yang paling sedikit yaitu pada sektor jasa hanya 2 jumlahnya. Hingga berkembangnya wisata Danau Rayo, masyarakat setempat sebagian besar bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga, yang berarti pendapatan rumah tangga mereka dianggap rendah. Tapi setelah banyak perubahan pada Danau Rayo, masyarakat pelaku UMKM sebagai pemangku kepentingan mulai merasakan manfaatnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengeksplorasi lebih jauh bagaimana dampak keberadaan Danau Rayo terhadap usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa Sungai Jernih, kecamatan Rupit, kabupaten Musi Rawas Utara, terutama untuk keuntungan dari usaha kecil dan menengah yang berada di sekitarnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Ekowisata**

Ada banyak pendapat ahli tentang pentingnya ekowisata. Salah satunya, Suprayitno mengatakan, Wisata alam yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan di lokasi yang masih alami dan dikelola secara alami dikenal sebagai ecotourism., serta memasukkan unsur edukasi dan mendukung kegiatan konservasi. Jadi. Kegiatan konservasi meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal..Selanjutnya, Latupapua Ekowisata mengklaim sebagai konsep dan istilah yang mengintegrasikan pariwisata dan konservasi alam. Karena ekowisata sering dipahami sebagai wisata ramah lingkungan, ini adalah bentuk wisata yang mengutamakan tanggung jawab wisata terhadap lingkungan.

### **Pelaku Parwisata**

Pelaku yang terlibat dalam wisata antara lain:

Wisatawan

Wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk dari layanan. Perubahan perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka berdampak langsung pada kebutuhan wisata yang dalam hal ini permintaan wisata.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif atau kuantitatif menggunakan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, dampak Ekowisata Danau Rayo terhadap UMKM di Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, akan dijelaskan.

Jenis Data: data primer dan data sekunder adalah dua kategori utama data. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing jenis data:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan digali dari sumber primer (sumber asli), baik kualitatif maupun kuantitatif. Sumber data kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Banyak pihak yang memiliki bisnis kecil secara langsung menyediakan data.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang disebut sebagai data sekunder didefinisikan sebagai data yang diperoleh melalui penelusuran kepustakaan, studi buku yang relevan, atau catatan kantor statistik saat ini atau sumber lain yang dapat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.. Data dari berbagai sumber referensi, seperti buku dan artikel, yang memberikan informasi tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini, dianggap sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Data ini dikumpulkan dari berbagai sumber, mulai dari perpustakaan hingga website.

### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Wisata Alam Danau Rayo berada di Desa Sungai Jernih, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.. Sasaran penelitian ini terutama UMKM yang berniaga dan masyarakat di sekitar Danau Rayo.

### **C. Jenis Sumber Data**

Bagian ini membagi tipe data menjadi sumber data verbal dan dokumen karena Lofland menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, perilaku adalah sumber data utama dan sumber data tambahan, seperti dokumen.

Bahan tambahan yang diperoleh dari sumber tertulis dapat dikategorikan berdasarkan sumber datanya: buku, jurnal ilmiah, arsip dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Peneliti mengkategorikan sumber data menjadi tiga jenis untuk mempermudah identifikasinya, yaitu:

- a) Orang, sumber data yang dapat memberikan data dalam bentuk tanggapan lisan mereka pada pertanyaan yang dilakukan Penelitian ini mewawancarai pelaku UMKM.
- b) Tempat, yaitu sumber data yang menampilkan tampilan yang tidak hanya bergerak tetapi juga statis. Gambaran, konteks, kondisi pembelajaran, atau konteks lain yang terkait dengan topik penelitian dapat diberikan oleh sumber data ini. Sumber data adalah Danau Rayo.
- c) Paper, Laporan keuangan adalah sumber data yang berupa kertas, huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya. Data ini dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti profil, sejarah, struktur organisasi, jumlah anggota, dan dana yang terkumpul.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kondisi Ekowisata Danau Rayo**

Dengan demikian, kondisi Ekowisata Danau Rayo jauh lebih baik dan memiliki berbagai fasilitas seperti: tempat parkir, Tracking yang nyaman, musholla, tempat berwudhu, toilet, spot photo, Perahu Keliling, kantin. Gambaran kondisi ekowisata tersebut sesuai dengan standar destinasi ekowisata, dimana terpenuhinya “*something to see*” yaitu objek dan daya tarik khusus yang dapat dilihat seperti keindahan alam yang masih alami, flora dan fauna, disekitar, “*something to do*” tersedianya fasilitas sebagai penunjang bagi pengunjung untuk melakukan aktivitas yang beragam seperti Perahu, memancing, spot photo, musholla, tracking dan “*something to buy*” yaitu tersedianya fasilitas untuk berbelanja seperti makan di warung dan menikmati suasana yang asri.

Dengan demikian, kondisi Ekowisata Danau Rayo dapat dianggap sebagai destinasi pariwisata yang cukup memadai dan memenuhi standar destinasi ekowisata. Terdapat berbagai fasilitas yang telah disediakan untuk kenyamanan dan kepuasan pengunjung, menjadikan pengalaman wisata di Danau Rayo menjadi lebih lengkap dan berkesan.

Salah satu fasilitas yang menjadi perhatian utama adalah adanya tempat parkir yang memadai. Keberadaan tempat parkir ini memberikan kemudahan bagi pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi, sehingga mereka dapat dengan nyaman menikmati seluruh keindahan dan aktivitas yang ditawarkan oleh Ekowisata Danau Rayo.

Selain itu, fasilitas tracking yang nyaman juga menjadi daya tarik tersendiri. Pengunjung dapat menjelajahi area sekitar danau dengan lebih leluasa, menikmati keindahan alam yang masih alami. Fasilitas lainnya yang dapat dinikmati oleh pengunjung termasuk musholla, tempat berwudhu, dan toilet yang bersih dan terawat. Keberadaan fasilitas ini

menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap kenyamanan pengunjung, sehingga mereka dapat menjalankan ibadah dengan tenang dan merasa nyaman selama berada di Ekowisata Danau Rayo.

Spot foto yang disediakan juga menjadi daya tarik tersendiri. Pengunjung dapat mengabadikan momen-momen indah selama berada di Danau Rayo. Spot foto yang strategis dan menarik juga memberikan nilai tambah bagi destinasi ini sebagai tempat yang Instagrammable dan cocok untuk berbagai keperluan fotografi.

Selain itu, keberadaan Perahu Keliling memberikan alternatif kegiatan yang menarik bagi pengunjung. Mereka dapat menikmati keindahan danau secara lebih dekat sambil menikmati angin segar dan pemandangan yang menakjubkan. Aktivitas seperti memancing juga dapat diakses dengan mudah, menambah variasi kegiatan yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

Kantin yang tersedia di area Ekowisata Danau Rayo juga menjadi fasilitas penting. Pengunjung dapat menemukan berbagai pilihan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan mereka selama berada di destinasi ini. Keberadaan kantin memberikan pengalaman kuliner yang menyenangkan, memungkinkan pengunjung untuk menikmati hidangan dengan suasana yang asri.

Dengan demikian, Ekowisata Danau Rayo tidak hanya memenuhi kriteria sebagai destinasi ekowisata, tetapi juga memberikan pengalaman wisata yang lengkap dan beragam. Dari keindahan alam yang masih alami, aktivitas petualangan, hingga fasilitas kenyamanan dan kuliner, semua elemen ini bersatu untuk menciptakan destinasi yang menarik dan memuaskan bagi setiap pengunjung.

## **2. Upaya Pengelolaan Dan Pengembangan Ekowisata Danau Rayo Sebagai Objek Wisata**

Ekowisata Danau Rayo di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit dikelola oleh masyarakat sekitar atau masih dikelola pribadi bersama masyarakat dengan Desa Sungai Jernih, dimana Ekowisata ini diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar dan untuk menjamin pelestarian lingkungan hidup, maka setiap orang berkewajiban untuk menjaga, mengawasi dan memelihara lingkungan hidup yang dijamin oleh hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengembangannya, ada beberapa upaya yang dilakukan dengan keterlibatan/partisipasi masyarakat yang dilakukan secara swadaya, seperti:

- a. Perawatan dan perbaikan khususnya pada *tracking* di kawasan ekowisata untuk kenyamanan pengunjung.



- b. Membuat dan menambah spot-spot photo, dan taman pada area kawasan ekowisata untuk menarik minat wisatawan.
- c. Melakukan penanaman dan penyisipan pada tumbuhan disekitar danau untuk melestarikan hutan tersebut

Akan tetapi dalam pelaksanaannya, pengelolaan dan pengembangan ekowisata tersebut masih memiliki banyak kendala serta kurangnya perhatian dari pemerintah agar mendukung penuh dalam hal ini supaya bisa dipertahankan dan dikembangkan dengan layak.

### **3. Analisis Dampak Keberadaan Ekowisata Danau Rayo Terhadap UMKM dari Segi Peluang Usaha dan Pendapatan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Ekowisata Danau Rayo memberi dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat sebagai pemilik UMKM yang terdiri dari peluang usaha dan pendapatan

#### **a. Peluang Usaha**

Dampak keberadaan ekowisata Danau Rayo telah memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat sekitarnya. Keberadaan ekowisata Danau Rayo memberi manfaat tersendiri bagi masyarakat sekitarnya terkhusus masyarakat Desa Sungai Jernih dari segi pendapatan, masyarakat Desa Sungai Jernih mengalami perubahan peningkatan pendapatan dengan adanya keberadaan ekowisata Danau Rayo tersebut. Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Sungai Jernih maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi sehingga memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat Desa Sungai Jernih.

Hal ini juga sama dengan hasil penelitian dari Bagus Prasetyo & Sri Suryoko yang mendapatkan hasil analisis pengembangan Pariwisata di kawasan wisata Dieng dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendirikan bisnis baru dan meningkatkan pendapatan UMKM.

#### **b. Pendapatan**

Keberadaan Ekowisata Danau Rayo berdampak langsung kepada eko/nomi masyarakat, termasuk berdampak pada peluang usaha bagi ekonomi masyarakat sekitar terkhusus masyarakat sekitar Ekowisata tersebut. Jenis usaha masyarakat yang ada seperti, pedagang-pedagang, dan usaha kuliner. Berdasarkan para informan, Dampak dari segi peluang usaha seperti berdagang, dimana pengunjung membeli dagangan para pedagang, adanya para pedagang yang berjualan, dimana itu artinya memberikan dampak pada peluang usaha.

Berdasarkan wawancara pada temuan penelitian dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa, dengan adanya keberadaan Danau Rayo mampu meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya A3, membantu pendapatan A1, meningkatkan pendapatan usaha dagangan A2, sebagai pedagang yang berjualan dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan banyaknya pengunjung yang datang dan menghampiri dagangannya.

Hal ini juga sama dengan hasil penelitian dari Bagus Prasetyo & Sri Suryoko yang mendapatkan hasil analisis pengembangan Pariwisata di kawasan wisata Dieng dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendirikan bisnis baru dan meningkatkan pendapatan UMKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak keberadaan Ekowisata Danau Rayo terhadap UMKM di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi ekowisata cukup sesuai dengan standar destinasi ekowisata, dimana terpenuhinya “*something to see*” yaitu objek dan daya tarik khusus yang dapat dilihat seperti keindahan alam yang masih alami, flora dan fauna, “*something to do*” tersedianya fasilitas sebagai penunjang bagi pengunjung untuk melakukan aktivitas yang beragam seperti Perahu Keliling, memancing, spot photo, musholla, tracking dan “*something to buy*” yaitu tersedianya fasilitas untuk berbelanja seperti membeli Makanan dan minuman di lokasi.
2. Upaya pengelolaan dan pengembangan Ekowisata Danau Rayo dengan keterlibatan/partisipasi masyarakat dilakukan secara swadaya, seperti: Perawatan dan perbaikan, Membuat dan menambah spot-spot photo, Melakukan penanaman dan penyisipan, menjaga, mengawasi dan memelihara hutan dari penebangan liar, Akan tetapi dalam pelaksanaannya, pengelolaan dan pengembangan ekowisata tersebut masih memiliki banyak kendala serta kurangnya perhatian dari pemerintah dan dalam kegiatan promosi juga masih kurang sehingga banyak belum mengetahui tentang keberadaan Ekowisata tersebut.
3. Keberadaan Ekowisata Danau Rayo telah memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit, seperti:

- a. Keberadaan Ekowisata Danau Rayo mampu meningkatkan peluang usaha yang memicu terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar dengan menciptakan peluang usaha/bisnis di sekitar kawasan ekowisata.
- b. Keberadaan Ekowisata Danau Rayo telah memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat terutama Pelaku UMKM sehingga terjadi peningkatan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

## **B. SARAN**

Adapun saran-saran yang dapat diajukan kepada pihak-pihak terkait sesuai hasil-hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak pengelola ekowisata dan masyarakat untuk terus dapat berkomitmen memajukan dan mengembangkan Ekowisata Danau Rayo.
2. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara diharapkan berkontribusi untuk mengembangkan Ekowisata Danau Rayo agar dapat berkembang dan lebih baik lagi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Danang Sunyoto, Metode Penelitian Akuntansi, (Bandung: PT. Reika Aditama,2013)
- Eko Putra Widoyoko, Teknik Penyusunan instrument Penelitian, (yogyakarta : Pustaka pelajar, 2014 )
- Fandeli (1999), dalam Fandeli (2000), sifat dan karakter kepariwisataan alam terkait dengan ODTW Alam.
- Fandeli, C. dkk. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Fennel, D.A. 1999. Ecotourism, An Introduction. New York: Routledge.
- J. Spillane, Dr. james. Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: KANISIUS, (1994)
- Janianton Damanik dan Helmut F. Weber (2006), Perencanaan Ekowisata, Yogyakarta: Andi Offset
- John W. Creswell J. David Creswell. (2022), Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 6th ed. Los Angeles: SAGE Publications.
- KODHYAT, H. "Diperlukan Pengertian yang Lebih Komprehensif." Kompas, (1983)
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Page, S.J., dan Ross, D.K. 2002. *Ecotourism* Pearson Education Limited. China.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cetakan ke-26, 2017)
- Sukma Arida, *Ekowisata: pengembangan, partisipasi lokal, dan tantangan Ekowisata*, Cetakan kedua (Denpasar, Bali: Cakra Press, 2017)
- Suprayitno. (2008). *Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam*. Bogor: Departemen Kehutanan Pusat Diklat Kehutanan
- Abdul Halim, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju” 1, No. 2 (2020)
- Amalia, Alisatus Syahroh, and Luluk Hanifah. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Pantai Sembilan Sumenep.” *The Leader* 3, no. 2 (n.d.).
- Andri, Wely. “Analisis Keberadaan Umkm Di Bidang Kuliner Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur” (n.d.).
- Arida, Sukma. *Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, Dan Tantangan Ekowisata*. Cetakan kedua. Denpasar, Bali: Cakra Press, 2017.
- Arifin, Tio Septiandra, and Leonard Purba. “Dampak Pengembangan Agrowisata Paloh Naga Terhadap Perkembangan Umkm Desa Wisata Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara” (2022).
- Darmana, Dady, Zainuddin Rahman, Mapparenta Mapparenta, and Alamsyah Alamsyah. “Dampak Taman Wisata Puncak Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang.” *Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 3 (December 31, 2021): 203–214.
- Firmansyah, M, Ahmad Syukron Prasaja, Hansen Rusliani, Ambok Pangiuk, and Agustina Mutia. “Pengaruh Relokasi Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi” 3, no. 1 (2023).
- Hartanto, Wenda. “Kewenangan Pengelolaan Tanah Dan Kepariwisataan Oleh Pemerintah Untuk Mencapai Cita Negara” 15, no. 01 (2018).
- Latupapua, Y. 2007. *Studi Potensi Kawasan dan Pengembangan Ekowisata di Tual Kabupaten Maluku Tenggara*. *Jurnal Agroforestri*, Vol.II, No.1, Maret 2007
- Lela Suryani, Titin Agustin Nengsih, and Nurlia Fufita. “Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Gerai UMKM Di Desa Purwodadi Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)* 1, no. 1 (January 20, 2023): 107–125.

- Putri, W. K., Sissah, S., & Prasaja, A. S. (2021). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Pendapatan Umkm Kuliner Di Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi.
- Ridho, M Taufik. "Analisis Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Angso Duo Kota Jambi" 12, no. 1 (2022).
- Suyono, Bambang. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Magetan." Jurnal Manajemen (n.d.).
- Tio Septiandra Arifin dan Leonard Purba, "Dampak Pengembangan Agrowisata Paloh Naga Terhadap Perkembangan Umkm Desa Wisata Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara," 2022.
- World Tourism Organization (UNWTO), ed. UNWTO Tourism Highlights, 2015 Edition. World Tourism Organization (UNWTO), 2015. Accessed June 3, 2023. <https://www.e-unwto.org/doi/book/10.18111/9789284416899>.
- Zulkifli, Dadan. "Konsep Pengembangan Ekowisata," 2018. Accessed November 9, 2023. <https://swarapendidikan.co.id/konsep-pengembangan-ekowisata/>.
- Sekretariat Daerah, "Sejarah Singkat Kabupaten Musi Rawas Utara," muratarakab.go.id, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara, accessed Januari 29, 2022. <https://muratarakab.go.id/page/sejarah-singkat-kabupaten-musi-rawas-utara/>
- Admin," HD Jadikan Festival Danau Rayo Sebagai Agenda Tahunan Pemprov Sumsel," Sumselprov.go.id, 2022, accessed 29 Januari, 2023. <https://sumselprov.go.id/detail/berita/hd-jadikan-festival-danau-rayo-sebagai-agendatahun-pemprovsumsel/baru>
- Welianto, Ari. "Pembangunan Ekonomi: Pengertian dan Elemen Pentingnya." Kompas.com Skola, 2022. Accessed Januari 25, 2023. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/15/141500069/pembangunan-ekonomi-pengertian-dan-elemen-pentingnya>